

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif dan Pembelajaran Berdasarkan Masalah**

Dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,72 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,0076. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah. Dan karena nilai rata-rata kelas ke-1 hampir sama dengan nilai rata-rata kelas ke-2 maka secara rata-rata hasil itu menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif sama dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV).

##### **2. Perbedaan Penalaran Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif dan Pembelajaran Berdasarkan Masalah**

Dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,89 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,0066. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara penalaran siswa yang

diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah. Dan karena adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif pada kelas ke-1 dan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran berdasarkan masalah pada kelas ke-2, yaitu  $\bar{x}_1$  sebesar 54,6 dan  $\bar{x}_2$  sebesar 69,6. Karena nilai rata-rata kelas ke-2 lebih besar dari nilai rata-rata kelas ke-1, maka secara rata-rata hasil itu menunjukkan bahwa penalaran siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah lebih baik dari pada penalaran siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV).

## **B. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV). Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua pembelajaran tersebut disebabkan adanya persamaan dalam pembelajaran kooperatif dan pembelajaran berdasarkan masalah.

Dalam pembelajaran kooperatif dan pembelajaran berdasarkan masalah sama-sama belajar secara kelompok. Sehingga didapatkan adanya kemudahan

dalam diri siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Semua itu karena adanya kerjasama yang baik antar anggota kelompok, timbulnya sikap berani pada diri siswa untuk bertanya pada temannya yang lebih pandai tentang pelajaran yang belum dipahami. Serta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memberikan rangsangan untuk berfikir.

Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan yang signifikan antara penalaran siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV). Adanya perbedaan yang signifikan antara kedua pembelajaran tersebut disebabkan adanya perbedaan dalam pembelajaran kooperatif dan pembelajaran berdasarkan masalah.

Dalam pembelajaran berdasarkan masalah, guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi siswa, sehingga memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata). Siswa diberi permasalahan dengan menggunakan kejadian yang mencengangkan dan menimbulkan misteri sehingga membangkitkan minat dan keinginan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sedangkan dalam pembelajaran kooperatif, guru menyampaikan informasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna.